
Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Firm Size* dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (*ROA*) pada Perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017

NopitaSari
Universitas Prima Indonesia
Vie.nov95@gmail.com

Ronald Hasudungan
Rajagukguk
Universitas Prima Indonesia
[Ronald.hasudungan72@
yahoo.com](mailto:Ronald.hasudungan72@yahoo.com)

Mas Intan Purba
Universitas Prima Indonesia
Masintanpurba84@gmail.com

Ivana
Universitas Prima Indonesia
ivanakesuma@yahoo.com

Selin Govinna
Universitas Prima Indonesia
selin.govinna@gmail.com

Rika Malia
Universitas Prima Indonesia
rikamalia120297@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is a partial influence Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Firm Size and Working Capital Turnover Against Profitability (ROA). This study uses quantitative research. The population in this study were all Wholesale and Retail trade companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and continuously published financial reports in 2013-2017. Based on the purposive sampling method, the samples obtained were 20 companies for each year in the period 2013-2017, so that the data obtained were 100 observation data. The analytical method used is multiple regression analysis. The results of the study state that partially the Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm size and working capital turnover have an effect on profitability (ROA).

Keywords : *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm size, dan Working Capital Turnover, Profitability (ROA).*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan di Indonesia terdiri dari beberapa jenis sektor industri, salah satunya sektor *Wholesale* dan *Retail Trade*. Profitabilitas dapat menggunakan rasio *Return On Asset*. Seiring dengan meningkatnya gaya hidup dan daya beli masyarakat, setiap tahun perusahaan ini semakin berkembang. Dimulai pada tahun

1989 dengan PT. United Tractor dan PT. Matahari Departement Store TBK sebagai perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* tercatat pertama, Sektor ini terus berkembang sampai dengan 2017 tercatat sudah ada 37 perusahaan *Wholesale* dan 25 perusahaan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek. Aset lancar merupakan aset yang paling cepat dapat dipergunakan

untuk memenuhi kewajiban hutang jangka panjang dan jangka pendek perusahaan.

Hutang yang dimiliki perusahaan dapat menimbulkan beban bunga bagi perusahaan. Akan tetapi, apabila hutang tersebut di manfaatkan dengan baik, maka

kinerja dan keuntungan perusahaan akan meningkat.

Modal kerja merupakan penunjang kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja ini memiliki dana yang tidak produktif di perusahaan, sehingga akan rugi bagi perusahaan.

Tabel 1.2
Data Aset Lancar, Total Hutang, Total Aset, Penjualan, dan Laba Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Total Hutang	Total Aset	Penjualan	Lab a
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	2013	1.747.185	563.420	2.478.919	3.895.446	503.004
	2014	2.171.085	585.200	2.947.349	4.541.474	548.893
	2015	2.467.395	638.724	3.267.550	4.742.526	584.873
	2016	2.822.070	682.374	3.731.102	4.935.903	706.150
	2017	3.358.272	918.419	4.428.841	5.938.576	780.687
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2013	4.563.090	2.489.216	5.528.068	15.623.240	464.372
	2014	5.116.991	2.640.735	6.190.618	17.011.550	510.664
	2015	5.621.266	2.677.691	6.747.937	17.476.103	547.174
	2016	5.938.720	2.467.289	7.087.270	18.936.241	556.121
	2017	6.119.206	2.295.031	7.425.800	19.669.097	517.836
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	2013	2.265.881	2.391.021	3.107.895	6.321.157	75.880
	2014	2.541.776	2.490.040	3.308.918	6.997.923	114.689
	2015	2.554.325	2.669.054	3.522.573	7.117.833	43.022
	2016	3.134.577	2.829.046	4.240.820	7.764.889	74.637
	2017	3.662.500	3.612.982	5.138.259	9.342.144	89.022
PT Erajaya Swasembada Tbk	2013	3.777.773	2.248.291	5.001.635	12.727.248	348.615
	2014	4.318.605	3.106.521	6.120.307	14.451.413	214.387
	2015	5.465.564	4.594.894	7.800.300	20.007.598	229.812
	2016	5.168.223	4.015.443	7.424.604	20.547.128	261.721
	2017	6.684.618	5.167.221	8.873.875	24.229.915	347.150

Sumber : data diolah peneliti (2018)

Berdasarkan tabel I.1, PT *Ace Hardware* Indonesia Tbk pada tahun 2013-2014, aset lancar perusahaan meningkat sebesar Rp 423.900 (24,26%), akan tetapi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan meningkat sebesar Rp 45.889 (9,12%).

PT *Enseval Putera Megatrading* Tbk pada tahun 2015-2016, hutang yang

dimiliki perusahaan menurun sebesar Rp 210.402 (7,86%), akan tetapi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan meningkat sebesar Rp 8.947 (1,64%).

PT *Catur Sentosa Adiprana* Tbk, pada tahun 2014-2015 total aset perusahaan meningkat sebesar Rp 213.655 perusahaan menurun sebesar Rp 71.667 (62,49%).

PT *Erajaya Swasembada* Tbk, pada tahun 2014-2015 penjualan perusahaan

meningkat sebesar Rp 5.556.185 (38,45%) akan tetapi keuntunganyang dihasilkan perusahaan akan meningkat sebesar Rp 15.425 (7,19%).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Berbicara mengenai wholesale dan retail trade, maka tidak akan lepas dari penjualan. *Wholesale* itu menjual produk dalam jumlah besar, produk tersebut akan di jual kembali kepada konsumen sedangkan Retail trade menjual produk secara langsung kepada konsumen lazim atau disebut pengecer.

A. *Current Ratio*

Menurut Munawir (2016:72), *Current ratio* adalah menyatakan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat di jadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. Menurut Hery (2016:152), rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang sudah lewat periode.

B. *Debt To Asset Ratio*

Menurut hery (2016:166) *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk menghitung kesetaraan antara total utang dengan total aset.

Menurut Silaban (2011:100), *debt ratio* adalah rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

C. *Firm size*

Menurut Pangestuti (2016:4) ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity. Menurut meidiyustiani (2016:164) ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan.

D. *Perputaran modal kerja*

Menurut sawir (2010:16) perputaran modal kerja dapat diperoleh dari banyaknya penjualan perusahaan.

Menurut Munawir (2016:80) menyatakan bahwa rasio perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan

E. *Profitabilitas*

Menurut silaban (2011:106) profitabilitas adalah kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Hery (2016:163) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas normal bisnisnya.

Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 melalui media internet lewat situs resmi BEI, yaitu www.idx.com.id . waktu penelitian direncanakan selama 6 bulan terhitung april 2019 – september 2019.

A. *Current Ratio*

$$Current\ ratio = \frac{Current\ assets}{Current\ liabilities}$$

Current Ratio adalah pada umum yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek. Rumus yang digunakan untuk adalah

B. *Debt to Asset Ratio*

Rasio hutang terhadap aset digunakan untuk mengukur kesetaraan antara total hutang dengan total aset. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Totaldebt}}{\text{Total asset}}$$

C. Firm size

Firm size merupakan nilai kekayaan total perusahaan. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Firm size} = \text{Ln}(\text{total aktiva})$$

D. Perputaran Modal Kerja

Perputaran Modal Kerjamerupakan rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu .Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja .

Rumus yang digunakan adalah

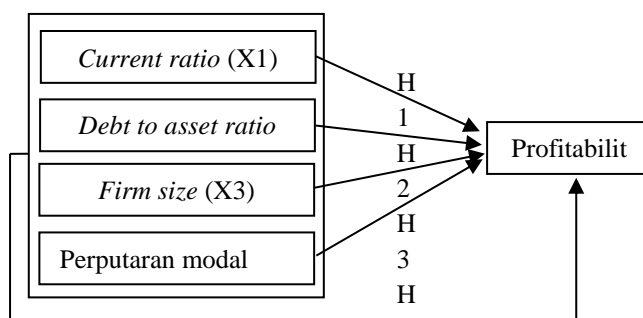
$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net working capital}}$$

E. Return On Asset

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total Assets}}$$

Profitabilitas merupakan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumus yang digunakan adalah

F. Kerangka konseptual dan Pengembangan hipotesis



Gambar1 Kerangka septual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.
- H₂ : *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.
- H₃ : *Firm Size* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.
- H₄ : Perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.
- H₅ : *Current ratio*, *debt to asset ratio*, *firm size*, dan perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

III. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 melalui media internet lewat situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian direncanakan selama 6 bulan terhitung April 2019 sampai dengan bulan September 2019.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:7), penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan analisis data yang bersifat statistik.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8), deskriptif kuantitatif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gagasan terhadap objek yang diteliti dan telah ditetapkan.

Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *explanatory*. Menurut Zulganef (2013:11), penelitian *explanatory* adalah penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu.

Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017, sebanyak 62 perusahaan.

Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81), sampel adalah bagian yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu populasi yang dijadikan sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria - kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang

diinginkan peneliti dan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel IV.3

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	100	1.0735	42.3301	2.771451	4.4889875
DAR	100	.1829	.8254	.492258	.1784638
Firm Size	100	19.1200	32.0409	27.944373	3.2380191
WCTO	100	1.3216	44.8502	9.634111	9.6697879
ROA	100	.0032	.2029	.062790	.0381487
Valid N (listwise)	100				

Statistik Deskriptif

Sumber : Hasil *Output* SPSS (2019)

Berdasarkan tabel IV.3, menunjukkan nilai tertinggi, terendah dan rata-rata, standar deviasi dari variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Firm Size*, perputaran modal kerja (WCTO), dan profitabilitas (ROA) dengan 100 observasi selama tahun 2013-2017.

Variabel *Current Ratio* (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 1,0735 pada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, nilai maksimum sebesar 42,3301 pada PT Inter Delta Tbk, nilai rata-rata sebesar 2,771451, dan standar deviasi sebesar 4,4889875.

Variabel *Debt to Asset Ratio* (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 0,1829 pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk, nilai maksimum sebesar 0,8254 pada PT FKS Multi Agro Tbk, nilai rata-rata sebesar 0,492258, dan standar deviasi sebesar 3,2380191.

Variabel *Firm Size* (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 19,1200 pada PT FKS Multi Agro Tbk, nilai maksimum sebesar 32,0409 pada PT United Tractors Tbk, nilai rata-rata sebesar

27,944373, dan standar deviasi sebesar 0,0857490.

Variabel Perputaran Modal Kerja (X₄) memiliki nilai minimum sebesar 1,3216 pada PT Inter Delta Tbk, nilai maksimum sebesar 44,8502 pada PT FKS Multi Agro Tbk, nilai rata-rata sebesar 9,634111, dan standar deviasi sebesar 9,6697879.

Variabel profitabilitas (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,0032 pada PT Mitra Adiperkasa Tbk, nilai maksimum sebesar 0,2029 pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk, nilai rata-rata sebesar 0,062790, dan standar deviasi sebesar 0,0381487.

A. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah data residual sudah berdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan analisis histogram, *normal probability plot*, dan *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut tampilan hasil pengujian :

Berikut adalah hasil dari uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* :

Tabel 5.5 : Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02124785
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.044
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil *output* SPSS (2019)

Berdasarkan tabel IV.5, dapat dilihat bahwa variabel residual memiliki tingkat signifikansi 0,952. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar 0,05 ($0,952 > 0,05$), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

multikolinearitas di antara variabel independen.

Tabel 4.6 : Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.102	.025		4.035	.000	
	CR	-.002	.002	-.078	-.717	.475	.700
	DAR	-.103	.018	-.661	-5.552	.000	.580
	Firm Size	.000	.001	.031	.335	.739	.944
	WCTO	.000	.000	.132	1.091	.278	.560

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil *output* SPSS (2019)

Berdasarkan tabel IV.6, dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *tolerance* 0,700 dan nilai VIF 1,429, *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai *tolerance* 0,580 dan nilai VIF 1,725, *Firm Size* memiliki nilai *tolerance* 0,944 dan nilai VIF 1,059, dan perputaran modal kerja (WCTO) memiliki nilai *tolerance* 0,560 dan nilai VIF 1,786. Semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.7: Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00191
Cases < Test Value	44
Cases >= Test Value	44
Total Cases	88

Number of Runs	42
Z	-.643
Asymp. Sig. (2-tailed)	.520
a. Median	

Sumber : Hasil output SPSS (2019)

Berdasarkan tabel IV.7, dapat dilihat bahwa variabel residual memiliki tingkat signifikansi 0,520. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar 0,05 ($0,520 > 0,05$), maka ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8 : Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.027	.014		1.916	.059
	CR	-.001	.001	-.078	-.597	.552
	DAR	.007	.010	.099	.694	.489
	Firm Size	.000	.000	-.092	-.822	.413
	WCTO	.000	.000	-.143	-.988	.326

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Hasil output SPSS (2019)

Berdasarkan tabel IV.8, dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki signifikansi 0,552, *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki signifikansi 0,489, *Firm size* memiliki signifikansi 0,413, dan perputaran modal kerja (WCTO) memiliki signifikansi 0,326. Semua variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Uji Hipotesis

1. Koefisien determinasi hipotesis.

Tabel 4.10 : Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	.319	.286	.0217538

a. Predictors: (Constant), WCTO, Firm Size, CR, DAR

Sumber : Hasil output SPSS (2019)

Berdasarkan tabel IV.10, dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,286 atau sama dengan 28,6%. Ini artinya kemampuan variable *current ratio*, *debt to asset ratio*, *firm size*, dan perputaran modal kerja secara bersama-sama dalam menjelaskan profitabilitas adalah sebesar 28,6%, sedangkan sisanya 71,4% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak ada didalam penelitian ini, seperti *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan lain sebagainya.

2. Pengujian hipotesis secara simultan (uji f)

Tabel 4.11: Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.018	4	.005	9.711	.000 ^b
	Residual	.039	83	.000		
	Total	.058	87			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), WCTO, Firm Size, CR, DAR

Sumber : Hasil output SPSS (2019)

Berdasarkan hasil uji F yang terdapat pada tabel IV.11, dapat dilihat nilai F_{hitung} (9,711) dengan signifikansi 0,000 sedangkan F_{tabel} (2,47, dimana $N2=n-k=95$, $N1=k-1=4$) dengan signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat dilihat bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan signifikansi tidak lebih besar 0,05 sehingga hipotesis diterima, dimana *current ratio*, *debt to asset ratio*, *firm size*, dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

3. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Tabel 4.12 : Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.102	.025		4.035	.000

CR	-.002	.002	-.078	-.717	.475
DAR	-.103	.018	-.661	-5.552	.000
Firm Size	.000	.001	.031	.335	.739
WCTO	.000	.000	.132	1.091	.278

a. Dependent Variable: ROA
Sumber : Hasil output SPSS (2019)

Berdasarkan hasil uji t yang terdapat pada tabel IV.12, maka pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio*, *firm size*, dan perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel *current ratio* (X_1) mempunyai nilai $t_{hitung} -0,717$ dengan tingkat signifikan 0,475. Nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai $-t_{tabel} (-1,98525, \text{dimana } df=n-k = 95)$ dan nilai signifikansi tidak lebih kecil dari 0,05 dengan demikian hipotesis ditolak, hasil hipotesis menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Variabel *debt to asset ratio* (X_2) mempunyai nilai $t_{hitung} -5,552$ dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai $-t_{tabel} (-1,98525, \text{dimana } df=n-k = 95)$ dan nilai signifikansi tidak lebih kecil dari 0,05 dengan demikian hipotesis diterima, hasil hipotesis menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
3. Variabel *firm size* (X_3) mempunyai nilai $t_{hitung} 0,335$ dengan tingkat signifikan 0,739. Nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai $t_{tabel} (1,98525, \text{dimana } df=n-k = 95)$ dan nilai signifikansi tidak lebih kecil dari 0,05 dengan demikian hipotesis ditolak, hasil hipotesis menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Variabel perputaran modal kerja (X_4) mempunyai nilai $t_{hitung} 1,091$ dengan tingkat signifikan 0,278. Nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai t_{tabel}

(1,98525, dimana $df=n-k = 95$) dan nilai signifikansi tidak lebih kecil dari 0,05 dengan demikian hipotesis ditolak, hasil hipotesis menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

C. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil pengujian, *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori tersebut akan tetapi sejalan dengan jurnal penelitian, hal ini mungkin dikarenakan jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga tidak mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian, *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dan jurnal penelitian, hal ini dikarenakan jumlah hutang yang besar akan memunculkan risiko keuangan sehingga mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian, *Firm Size* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori tersebut akan tetapi sejalan

dengan jurnal penelitian, hal ini mungkin dikarenakan perusahaan tidak menggunakan aset yang tersedia secara optimal sehingga laba yang diperoleh perusahaan tidak meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian, perputaran modal kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori tersebut akan tetapi sejalan dengan jurnal penelitian, hal ini mungkin dikarenakan jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga tidak mempengaruhi laba yang dihasilkan perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Current ratio, Firm size, Perputaran modal kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017
2. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017
3. *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Firm Size*, dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017.

b. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti akan memberikan beberapa saran terkait hasil dari pengamatan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, disarankan untuk menambah atau mengganti variabel penelitian yang lain.
2. Bagi perusahaan *Wholesale* dan *Retail Trade*, disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan
3. Bagi investor dan calon investor, disarankan untuk memperhatikan kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi, terutama hutang yang dimiliki perusahaan.
4. Bagi Universitas Prima Indonesia, disarankan untuk menambah bahan pustaka bagi mahasiswa.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengganti jenis perusahaan dan jangka waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1 Ed. 11. Jakarta : Salemba Empat.

Burhanudin. (2017). Pengaruh *Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Akuntansi* : Vol. 3 No. 2. Januari 2017, p-ISSN : 2339-2436.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.

Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro (BPUD).

Hartono, Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Ed. 10. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Heri. 2016. *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : Grasindo.

Husnan, Suad. 2012. *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisa Sekuritas*, Ed. 4. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Meidiyustiani, Rinny. (2016). *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014*. **Jurnal Akuntansi dan Keuangan** Vol. 5 No. 2 Oktober 2016, ISSN: 2252 7141.

Munawir, S. 2016. *Akuntansi Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.

Nurdiana, Diah. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. **Jurnal** Vol. XII. No.6, Juli 2018, ISSN 1693-2617.

Pangestuti, Cholifia Dwi Agustin. (2016). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Financial Leverage Terhadap Profitabilitas*. **Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen** : Volume 5, Nomor 7, Juli 2016, ISSN : 2461-0593.

Pramesti, Dian et.al. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan

Komponen di Bursa Efek Indonesia. **Seminar Nasional IENACO**. ISSN : 2337-4349.

Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.

Sansasilia, Sefty Setyafani. (2015). *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan*. **Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen** Volume 4, Nomor 6, Juni 2015, ISSN : 2461-0593.

Sawir, Agnes. 2010. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Silaban, Pasaman dan Rusliaman Siahaan. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Ed. 2. Medan : Falkutas Ekonomi Universitas HKBP Nomensen.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabet.

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi baru*. Jakarta : Rajawaliipers.

Zulganef. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Ed. 1 Cetakan kedua. Yogyakarta : Graha Ilmu.

www.idx.co.id (diakses tanggal : 7 Mei 2018)